

PEDOMAN HALLO SOEPRAOEN

RUMAH SAKIT TK. II

dr. SOEPRAOEN MALANG

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Kuasa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga Pedoman Hallo Soepraoen di Rumkit Tk.II dr. Soepraoen dapat diselesaikan dengan baik. Sebagaimana kita ketahui bahwa Aplikasi Hallo Soepraoen merupakan sebuah aplikasi berbasis android untuk melakukan pendaftaran pasien secara online.

Pedoman Aplikasi Hallo Soepraoen Rumkit Tk.II dr. Soepraoen ini sebagai dasar dalam pelaksanaan tugas pelaksana kegiatan mendukung Pelayanan Kesehatan di Rumah Sakit Tk.II dr. Soepraoen Malang dalam rangka peningkatan layanan terhadap penyelenggaraan pelayanan publik. Kami berharap pedoman ini dapat dijadikan dasar bagi para pelaksana kegiatan dalam peningkatan kualitas pelayanan publik bagi Rumah Sakit Tk.II dr. Soepraoen Malang dalam upaya penyelenggaraan pelayanan publik yang berkualitas secara berkelanjutan kepada masyarakat.

Kepala Rumah Sakit Tk.II dr. Soepraoen



dr. Zainal Alim, Sp. OG

Kolonel Ckm NRP 11930096830469

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	2
Daftar Isi	3
Bab I Pendahuluan	4
1.1 Latar Belakang	4
1.2 Maksud dan Tujuan	4
1.3 Sasaran	5
1.4 Asas Program Hallo Soepraoen	5
Bab II Pedoman Program Absensi Online	7
2.1 Tata cara pelaksanaan	7
2.2 Laporan Hasil dan Arsip	8
Bab III Monitoring dan Evaluasi	10
Bab IV Penutup	11

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berdasarkan undang-undang No. 44 Tahun 2009 tentang rumah sakit, yang dimaksudkan dengan rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Rumah sakit adalah salah satu sarana kesehatan tempat menyelenggarakan upaya kesehatan dengan memberdayakan berbagai kesatuan personel terlatih dan terdidik dalam menghadapi dan menangani masalah medik untuk pemulihan dan pemeliharaan kesehatan yang baik. Upaya kesehatan adalah setiap kegiatan untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan yang bertujuan untuk mewujudkan derajat kesehatan yang optimal bagi masyarakat dan tempat yang digunakan untuk menyelenggarakannya disebut sarana kesehatan. Sarana kesehatan berfungsi melakukan upaya kesehatan dasar, kesehatan rujukan dan atau upaya kesehatan penunjang. Upaya kesehatan diselenggarakan dengan pendekatan pemeliharaan, peningkatan kesehatan (promotif), pencegahan penyakit (preventif), penyembuhan penyakit (kuratif) dan pemulihan kesehatan (rehabilitatif) yang diselenggarakan secara menyeluruh, terpadu dan berkesinambungan.

Perkembangan digitalisasi saat ini begitu cepat, dalam perkembangannya teknologi informasi telah merambah semua bidang kehidupan, termasuk bidang kesehatan. Salah satu upaya mewujudkan status kesehatan masyarakat yang optimal adalah dengan meningkatkan akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan dasar (Syukron dan Hasan,2015:28). Pesatnya perkembangan teknologi ini membuat pola kehidupan manusia menjadi semakin efektif dan efisien, teknologi juga sudah mulai diterapkan pada berbagai layanan publik. Salah satu layanan yang tak luput dari pengaruh teknologi adalah layanan kesehatan yang ada di rumah sakit. Pada umumnya persoalan pelayanan pendaftaran rumah sakit adalah antrian tunggu pendaftaran pasien yang berbelit-belit dan membutuhkan waktu tunggu antrian berjam-jam, menjadi tantangan yang sulit untuk diatasi dalam kegiatan pelayanan publik.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut muncul sebuah program yaitu Pendaftaran atau Registrasi online pada pasien untuk pelayanan di rumah sakit,

melalui inovasi pelayanan pendaftaran dalam jaringan (daring) atau online berbasis web atau aplikasi yang dapat diakses handphone yang terkoneksi dengan internet. Dengan adanya registrasi online sangat memudahkan para pasien yang ingin mendaftar antrian tanpa harus datang ke rumah sakit untuk mendapat nomor antri, sehingga pasien yang ingin datang ke rumah sakit dapat memperkirakan waktu tunggu untuk mendapatkan pelayanan dan perawatan medis dan pasien hanya cukup mendaftar melalui website RS lalu mengisi data-data yang dibutuhkan dan memilih jadwal kunjungan yang diinginkan.

Rumah sakit Tk.II dr.Soepraoen mengembangkan inovasi terkait dengan Pelayanan Pasien khususnya pada Pendaftaran Rawat Jalan guna meningkatkan mutu pelayanan rumah sakit. Untuk tercapainya pelayanan yang baik dan efektif di Rumah Sakit Tk.II dr.Soepraoen, Kepala Rumah Sakit Tk.II dr.Soepraoen membuat aplikasi Hallo Soepraoen.

Aplikasi Hallo Soepraoen merupakan salah satu inovasi yang dilakukan untuk mengatasi suatu hambatan di pelayanan kesehatan yang bertujuan untuk memberi kemudahan kepada pasien atau peserta layanan kesehatan yang akan datang ke puskesmas,dan rumah sakit untuk mendaftar secara online, baik pasien baru maupun pasien lama. Sehingga tidak ada lagi penumpukan antrian panjang yang terjadi oleh pasien, dan pasien tersebut dapat memperkirakan waktu, untuk datang ke fasilitas layanan kesehatan yang ingin dituju. Hampir seluruh kegiatan berskala sedang hingga besar memiliki sebuah sistem informasi guna membantu pekerjaan. Sistem informasi sangat membantu dalam kegiatan hingga sering digunakan sebagai pengambilan keputusan. Aplikasi tersebut hanya bisa digunakan di wilayah rumah sakit sehingga dapat mengontrol kehadiran dengan memanfaatkan teknologi terkini.

1.2 Maksud dan Tujuan

Penyusunan Pedoman Hallo Soepraoen ini dimaksudkan untuk memberikan acuan bagi Rumah Sakit Tk.II dr. Soepraoen dalam membangun Agen Perubahan di lingkungan Rumah Sakit Tk.II dr. Soepraoen.

Sedangkan tujuan disusunnya Pedoman ini adalah untuk:

- a. Membantu manajemen mempercepat dan mempermudah pasien dalam melakukan pendaftaran secara online;

- b. Sebagai panduan Rumah Sakit Tk.II dr. Soepraoen dalam merencanakan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan Program Hallo Soepraoen
- c. Memberi kemudahan bagi Rumah Sakit Tk.II dr. Soepraoen dalam pelaksanaan Program Hallo Soepraoen di lingkungannya.

1.3 Sasaran

Sasaran disusunnya pedoman Program Hallo Soepraoen adalah:

- a. Tercapainya kesamaan pengertian dan pemahaman dalam penyelenggaraan Program Hallo Soepraoen
- b. Terwujudnya keterpaduan penyelenggaraan Program Hallo Soepraoen dengan unsur lainnya dalam lingkup reformasi birokrasi pelayanan publik;
- c. Terwujudnya kemudahan dan kelancaran dalam penyelenggaraan Program Hallo Soepraoen

1.4 Asas Program Sistem Absensi Online (Face Recognition)

Beberapa asas yang harus diperhatikan dalam Program Hallo Soepraoen agar dapat berjalan efektif adalah:

- a. Komitmen Pimpinan. Program Hallo Soepraoen akan berhasil apabila ada komitmen yang kuat pada pimpinan tertinggi. Komitmen dan keterlibatan aktif dari pimpinan tertinggi adalah sebuah keharusan untuk pelaksanaan program.
- b. Partisipatif. Pelaksanaan program membutuhkan partisipasi aktif dari seluruh komponen yang terlibat dalam proses Program Hallo Soepraoen
- c. Rasa Memiliki. Menumbuhkembangkan rasa memiliki dalam suatu organisasi, dapat mendorong terjadinya perubahan dan mempertahankan momentum Program Hallo Soepraoen agar tetap terpelihara.
- d. Ketersediaan Sumber Daya. Pelaksanakan Program Hallo Soepraoen membutuhkan investasi sumber daya yang mampu mendukung
- e. Lingkungan yang Kondusif. Perlunya diciptakan lingkungan internal organisasi yang kondusif bagi pelaksana program, khususnya terkait dengan kebijakan pimpinan organisasi agar dapat melaksanakan perubahan sesuai dengan rencana tindak secara konsisten dan berkelanjutan.

BAB II
PEDOMAN PROGRAM HALLO SOEPRAOEN
DI RUMAH SAKIT TK.II dr. SOEPRAOEN

2.1 Tata Cara Pelaksanaan

- a. Pelaksanaan Pendaftaran Online melalui Aplikasi Hallo Soepraoen dilakukan oleh Pasien di tempat masing- masing / di manapun di dalam area Rumah Sakit Tk.II dr.Soepraoen.
- b. Pendaftaran online dapat di akses melalui aplikasi Hallo Soepraoen dengan Input NIK dan password sesuai dengan user masuk pada aplikasi Hallo Soepraoen
- c. Klik Menu Booking pada tampilan Aplikasi
- d. Tentukan waktu booking sesuai dengan jadwal praktik dokter yang tersedia
- e. Pilih Jenis Bayar
- f. Lakukan Verifikasi Booking
- g. Apabila pelaksanaan terlambat akan diberikan batas waktu hingga 30 menit. Apabila melebihi batas waktu yang sudah ditentukan aplikasi tidak dapat di gunakan untuk Chek-in

2.2 Laporan Hasil dan Arsip

- a. Laporan pendaftaran online Aplikasi Hallo Soepraoen dapat langsung di evaluasi oleh Komite medik melalui sistem. Apabila Laporan di butuhkan sebagai Arsip , laporan dapat di download pada Aplikasi Hallo Soepraoen.
- b. Pelaporan Aplikasi Hallo Soepraoen dilakukan oleh Ketua Komite Medik kepada Karumkit sesuai format laporan hasil yang di gunakan satuan.

BAB III

MONITORING DAN EVALUASI

Untuk konsistensi Program Hallo Soepraoen agar dapat berjalan efektif dilakukan monitoring dan evaluasi (monev) secara berkala.

1. Subtansi Monev

a. Monev secara berkala atas Program Hallo Soepraoen agar dapat berjalan efektif perlu dilakukan dengan tujuan untuk mengukur efektivitas proses dan hasil atas pelaksanaan perubahan serta memberikan umpan balik (*feedback*) perbaikan secara berkelanjutan dalam membangun budaya pelaksanaan program yang andal. Oleh karena itu, pelaksanaan monev perlu difokuskan pada perkembangan pelaksanaan rencana tindak lanjut Program Hallo Soepraoen agar dapat berjalan efektif yang telah disusun. Apabila terdapat permasalahan dan kendala dalam pelaksanaan rencana tindak implementasi, Pelaksana program dapat menyampaikan permasalahan serta usulan alternatif solusinya kepada pimpinan secara tertulis langsung dan berjenjang.

b. Bentuk formulir monev sesuai dengan dalam tabel II, dan dapat dikembangkan sesuai kebutuhan Rumah Sakit Tk.II dr. Soepraoen.

2. Pihak Yang Melakukan Monev

Monev berkala dapat dilakukan secara internal dan eksternal. Monev internal dilakukan sendiri oleh masing-masing oleh Pelaksana program, dan Monev eksternal dilakukan oleh Karumkit.

3. Mekanisme Pelaporan Monev

Mekanisme pelaksanaan monev dilakukan sejalan dengan pelaksanaan rencana tindak Pelaksana Program.

BAB IV PENUTUP

Salah satu faktor penting penentu keberhasilan dalam Program Hallo Soepraoen adalah adanya keteladanan yang nyata dari individu anggota dan pimpinan organisasi (Pelaksana Program). Perlu suatu aksi nyata yang diimplementasikan dengan komitmen penuh agar penanaman nilai-nilai tersebut berhasil diwujudkan agar menjadi sumber daya manusia yang berkualitas, berintegritas, berwawasan luas dan mempunyai jiwa kepemimpinan yang kuat .

Sehubungan dengan hal tersebut, diperlukan pelaksana program yang merupakan individu atau kelompok anggota organisasi dari tingkat pimpinan sampai dengan staf yang dapat menerapkan program sebagai teladan bagi setiap individu organisasi yang lain dalam berperilaku sesuai dengan nilai-nilai yang dianut organisasi. Individu yang ditunjuk sebagai pelaksana program bertanggung jawab untuk selalu mempromosikan dan menjalankan keteladanan mengenai peran tertentu yang berhubungan dengan program yang menjadi tanggung jawabnya.

Dalam pelaksanaan program di setiap instansi pemerintah mempunyai karakteristik dan kebutuhan yang bervariasi. Oleh karena itu, pedoman ini digunakan sebagai acuan Rumah Sakit Tk.II dr Soepraoen dalam Program Hallo Soepraoen yang penerapannya disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan masing-masing Instansi.

Kepala Rumah Sakit Tk.II dr. Soepraoen



dr. Zainal Alim, Sp.OC

Kolonel Ckm NRP 11930096830469